

Market Review & Outlook

- Mengawali Perdagangan 2021 IHSG Catat Kenaikan.
- IHSG Fluktuatif, Cenderung Menguat Terbatas (6,040—6,175).

Today's Info

- Kasus Sengketa Pajak Rp3,06T PGAS
- ADHI Dapat Dana Segar Rp1,6T
- SIMP Tambah Saham Perusahaan CPO
- PBRX Targetkan Pendapatan Naik 10% di 2021
- PYFA Tawarkan Obligasi Rp300Miliar
- DCI Indonesia IPO 6 Januari 2021

Trading Ideas

Kode	Rekomendasi	Take Profit/Bottom Fishing	Stop Loss/Buy Back
BBTN	Spec.Buy	1,895-1,920	1,760
BMRI	Spec.Buy	6,725-6,800	6,275
TLKM	Trd. Buy	3,600-3,640	3,370
BRPT	B o W	1,140-1,160	1,060
SMRA	Spec.Buy	855-870	780/770

See our Trading Ideas pages, for further details

DUAL LISTING			
Saham	Mkt	US\$	Rp
Telkom (TLK)	NY	24.72	3,439

SHAREHOLDERS MEETING		
Stocks	Date	Agenda
PBRX	06 Jan	EMGS

CASH/STOCK DIVIDEND			
Stocks	Events	IDR/Ratio	Cum

STOCK SPLIT/REVERSE STOCK		
Stocks	Ratio O : N	Trading Date

RIGHT ISSUE			
Stocks	Ratio O : N	IDR	Cum
SAME			1 Mar

IPO CORNER	
------------	--

IDR (Offer)

Shares

Offer

Listing



JSX DATA

Volume (Million Shares)	24,199	Support	Resistance
Value (Billion IDR)	14,501	6,040	6,175
Frequency (Times)	1,167,717	5,985	6,210
Market Cap (Trillion IDR)	6,970	5,940	6,250
Foreign Net (Billion IDR)	76.07		

GLOBAL MARKET

Market	Close	+/-	Chg %
IHSG	6,104.90	125.83	2.10%
Nikkei	27,258.38	-185.79	-0.68%
Hangseng	27,472.81	241.68	0.89%
FTSE 100	6,571.88	111.36	1.72%
Xetra Dax	13,726.74	7.96	0.06%
Dow Jones	30,223.89	-382.59	-1.25%
Nasdaq	12,698.45	-189.83	-1.47%
S&P 500	3,700.65	-55.42	-1.48%

KEY DATA

Description	Last	+/-	Chg %
Oil Price (Brent) USD/barel	51	-0.7	-1.37%
Oil Price (WTI) USD/barel	48	-0.9	-1.85%
Gold Price USD/Ounce	1,943	44.2	2.33%
Nickel-LME (US\$/ton)	17,350	796.0	4.81%
Tin-LME (US\$/ton)	21,213	668.5	3.25%
CPO Malaysia (RM/ton)	20,545	59.0	1.52%
Coal EUR (US\$/ton)	71	2.6	3.87%
Coal NWC (US\$/ton)	81	0.7	0.87%
Exchange Rate (Rp/US\$)	13,914	-169.0	-1.20%

Reksadana	NAV/Unit	Chg 1M	Chg 1Y
MA Mantap	1,767.7	0.48%	2.8%
MA Mantap Plus	1,770.2	19.45%	31.12%
MD Obligasi Dua	2,381.5	3.68%	16.82%
MD Obligasi Syariah	1,866.7	1.55%	3.84%
MD Capital Growth	566.0	-20.78%	-38.98%
MA Greater Infrastructure	1,124.4	3.38%	-6.6%
MA Maxima	966.7	3.86%	-0.69%
MA Madania Syariah	1,316.0	1.51%	28.66%
MA Multicash Syariah	436.4	-0.4%	-1.51%
MA Multicash	1,610.3	0.05%	4.85%
MD Kas	1,755.1	0.54%	6.67%
MD Kas Syariah	1,365.7	6.36%	-4.47%

Market Review & Outlook

Mengawali Perdagangan 2021 IHSG Catatkan Kenaikan.

Mengawali perdagangan perdana 2021 Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) mencatatkan kenaikan sebesar +2.1% dan ditutup di level 6,104. Saham yang menjadi *top gainers* adalah ISAT (+14.9%), ANTM (+13.2%) dan BNII (+12.7%); sementara saham yang menjadi *top losers* adalah SBAT (-6.9%), PGAS (-6.9%) dan RAJA (-4.8%). Investor asing tercatatkan membukukan *net buy* senilai IDR 345.4 miliar dengan saham yang banyak dikoleksi adalah TLKM (IDR 71.2 miliar), BBKA (IDR 71.2 miliar) dan BBNI (IDR 50.6 miliar).

Badan Pusat Statistik (BPS) mengumumkan Tingkat Inflasi selama 2020 (Jan-Dec) sebesar +1.68% YoY; sementara khusus bulan Desember 2020 Tingkat Inflasi sebesar 0.45% YoY. Data lainnya dirilis Markit Economics dimana Markit Manufacturing PMI Indonesia di bulan Desember naik ke 51.3 pts dari sebelumnya 50.6 pts, yang mana hal ini menggambarkan adanya peningkatan aktivitas manufaktur.

Optimisme atas pemulihan ekonomi Indonesia di 2021 ini datang dari Menteri Perindustrian Agus Gumiwang Kartasasmita yang menyatakan pihaknya menargetkan Gross Domestic Products (GDP) Indonesia di tahun 2021 ini dapat tumbuh antara +4.5% YoY hingga +5.5% YoY. Pemerintah telah menetapkan sejumlah strategi guna mencapai target tersebut, diantaranya implementasi Omnibus Law UU Cipta Kerja, penerapan program Pemulihan Ekonomi Nasional (PEN) serta ditopang pengadaan dan pemberian vaksin Covid-19. Dari faktor global juga mulai tampak pemulihan aktivitas ekonomi yang tercermin dari industri manufaktur yang mulai meningkat.

Sejumlah data ekonomi yang akan dirilis hari ini adalah Retail Sales dan Consumer Confidence. Berdasarkan consensus TradingEconomics, Retail Sales bulan November akan mengalami penurunan sebesar -8.5% YoY, membaik dari bulan Oktober yang anjlok -14.9%. Sementara itu, Consumer Confidence di bulan Desember diproyeksikan turun ke 90 pts dari 92 pts di bulan November.

IHSG Fluktuatif, Cenderung Menguat Terbatas (6,040—6,175).

IHSG ditutup menguat pada perdagangan sebelumnya berada di level 6,104. Indeks tampak sedang mencoba bertahan di atas EMA 20, di mana berpeluang berlanjut menguat menuju resistance level 6,175 hingga 6,210. Namun MACD yang cenderung melemah berpotensi menghambat laju penguatan indeks yang jika berbalik melemah berpotensi menguji 6,040. Hari ini diperkirakan indeks bergerak fluktuatif, dengan kecenderungan menguat terbatas.

Today's Info

Kasus Sengketa Pajak Rp3,06T PGAS

- Saham PGAS ambrol setelah aksi jual yang cukup massif seiring dengan sengketa pajak yang kembali mencuat.
- Perseroan sudah mengumumkan pada 30 Desember 2020 bahwa perseroan berpotensi membayar kewajiban pokok senilai Rp3,06 triliun.
- Kewajiban itu timbul setelah Mahkamah Agung mengabulkan permohonan peninjauan kembali (PK) dari pihak Direktorat Jenderal Pajak.
- Sengketa bermula pada 2012 saat terdapat perbedaan penafsiran dalam memahami ketentuan perpajakan yaitu PMK-252/PMK.011/2012 terhadap pelaksanaan kewajiban pemungutan.
- Pihak PGAS menyatakan tetap berupaya menempuh upaya hukum yang masih memungkinkan untuk memitigasi putusan MA tersebut. (Sumber : bisnis.com)

ADHI Dapat Dana Segar Rp1,6T

- Emiten kontraktor pelat merah PT Adhi Karya (Persero) Tbk. mengantongi Rp1,6 triliun dari pembayaran proyek LRT Jabodebek fase I dan Jalan Tol Banda Aceh—Sigli.
- Perseroan menerima pembayaran ketujuh proyek Light Rapid Transit (LRT) Jakarta—Bogor—Depok—Bekasi pada 30 Desember 2020 senilai Rp1,1 triliun termasuk pajak. Pembayaran itu diterima dari pemerintah melalui PT Kereta Api Indonesia (Persero).
- Dengan demikian, secara keseluruhan emiten dengan kode saham ADHI tersebut telah menerima pembayaran dari proyek LRT Jabodebek senilai Rp13,3 triliun termasuk pajak. Adapun, pengerjaan prasarana LRT Jabodebek Tahap I telah mencapai 80,7 persen hingga 11 Desember 2020.
- Dengan demikian, secara keseluruhan emiten dengan kode saham ADHI tersebut telah menerima pembayaran dari proyek LRT Jabodebek senilai Rp13,3 triliun termasuk pajak. Adapun, pengerjaan prasarana LRT Jabodebek Tahap I telah mencapai 80,7 persen hingga 11 Desember 2020. (Sumber : Bisnis.com)

SIMP Tambah Saham Perusahaan CPO

- Emiten kelapa sawit dan olahannya PT Salim Ivomas Pratama Tbk. (SIMP) berhasil menambah kepemilikan sahamnya di entitas anak dengan transaksi senilai Rp806,89 miliar.
- MSA menerbitkan 806.897 saham baru, yang seluruhnya diambil oleh SIMP dengan nilai Rp806,89 miliar. Setelah transaksi, kepemilikan SIMP di MSA naik menjadi sekitar 80 persen dari sebelumnya 60 persen.
- Sementara itu, entitas agribisnis Grup Salim itu berhasil mencatatkan kenaikan penjualan per September 2020 seiring dengan kenaikan harga minyak kelapa sawit (CPO).
- Namun demikian, perseroan masih harus menderita pembukuan rugi bersih karena perubahan nilai aset biologis dan beban pajak. (Sumber : bisnis.com)

Today's Info

PBRX Targetkan Pendapatan Naik 10% di 2021

- Emiten garmen dan tekstil PT Pan Brothers Tbk (PBRX) optimistis bakal mencetak pertumbuhan kinerja pada tahun ini.
- Ada beberapa upaya yang dilakukan guna mencapai target pertumbuhan tersebut. Salah satunya, emiten bersandi PBRX ini terus melanjutkan program otomisasi dan digitalisasi yang berkelanjutan.
- Pada tahun lalu PBRX masih mencatatkan penjualan ekspor didorong oleh penjualan Alat Pelindung Diri (APD) dan masker non-medis.
- Perusahaan ini akan melakukan pengembangan kapasitas baik di induk dan anak perusahaan, ditargetkan naik tahun dibandingkan 2019 dari yang kapasitasnya 117 juta potong garmen per tahun menjadi 130 juta potong garmen per tahun di 2021. (Sumber : Kontan.co.id)

PYFA Tawarkan Obligasi Rp300Miliar

- PT Pyridam Farma Tbk (PYFA) akan menerbitkan obligasi dengan nilai Rp 300 miliar. Berdasarkan pengumuman KSEI, Senin (4/1), perusahaan farmasi ini menawarkan suku bunga 11,25% untuk obligasi dengan tenor lima tahun yang akan jatuh tempo pada 14 Januari 2026.
- Obligasi Pyridam Farma I Tahun 2020 ini akan diterbitkan pada 14 Januari 2021. Pyridam memulai masa penawaran umum obligasi pada hari ini, Senin (4/1) hingga Jumat (8/1).
- Tanggal penjatahan diperkirakan pada 12 Januari 2021 dengan distribusi obligasi pada 14 Januari. PYFA akan mencatatkan obligasi ini di Bursa Efek Indonesia pada 15 Januari 2021.
- Pyridam akan menggunakan 10% dana obligasi untuk pengembangan produk yang berkaitan dengan kesehatan. Emiten farmasi ini akan menggunakan 35% dana obligasi untuk belanja modal. Sementara mayoritas dana obligasi, yakni 55% untuk pengembangan bisnis. (Sumber : Kontan.co.id)

DCI Indonesia IPO 6 Januari 2021

- Bursa Efek Indonesia Siap menyambut emiten ke-2 pada tahun 2021, calon emiten tersebut adalah PT DCI Indonesia Tbk, perseroan telah menetapkan harga penawaran umum saham perdana senilai Rp420 per Tanggal pencatatan di BEI pada 6 Januari 2021.
- Jumlah saham yang ditawarkan 357.561.900 saham atau setara 15 persen dari modal ditempatkan dan disetor penuh. Calon emiten anyar itu berpotensi meraih dana IPO Rp150,17 miliar. Berdasarkan prospektus, perseroan akan menggunakan 80% dana IPO untuk belanja modal berupa low voltage panel sebanyak 51 unit.
- Peralatan ini bagian dari elektrikal pusat data keempat dengan estimasi biaya Rp 67,28 miliar pada tahun 2021 dan genset 6 unit untuk elektrikal fase 1 dengan estimasi biaya Rp 58,36 miliar. Adapun pemegang saham utama DCI Indonesia adalah DCI International Holding Pte Ltd dengan kepemilikan 85% setelah IPO. (Sumber : emitennews.com)

Research Division

Danny Eugene	Head of Research	danny.eugene@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62431
Fadlillah Qudsi	Technical Analyst	fadlillah.qudsi@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62035
Josua Lois Sinaga	Research Associate	Josua.lois@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62425

Retail Equity Sales Division

Carsum Kusmady	Head of Sales, Trading & Dealing	carsum.kusmady@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62038
Andri Sumarno	Retail Equity Sales	andri@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62045
Andrie Zainal Zen	Retail Equity Sales	andrie.zainal@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62048
Brema Setyawan	Retail Equity Sales	brema.setyawan@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62126
Dewi Suryani	Retail Equity Sales	dewi.suryani@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62441
Ety Sulistyowati	Retail Equity Sales	ety.sulistyowati@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62408
Fadel Muhammad Iqbal	Retail Equity Sales	fadel@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62164
Syaifathir Muhamad	Retail Equity Sales	fathir@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62179

Corporate Equity Division

Fixed Income Sales & Trading

Tel. +62 7917 5559-62 Fax. +62 21 7917 5965

Investment Banking

Tel. +62 21 7917 5599 Fax. +62 21 7919 3900

PT. Mega Capital Sekuritas
Menara Bank Mega Lt. 2
Jl. Kapt P. Tendean, Kav 12-14 A
Jakarta Selatan 12790

DISCLAIMER

This Document is for information only and for the use of the recipient. It is not to be reproduced or copied or made available to others. Under no circumstances is it to be considered as an offer to sell or solicitation to buy any security. Any recommendation contained in this report may not be suitable for all investors and strictly a personal view and should not be used as a sole judgment for investment. Moreover, although the information contained herein has been obtained from sources believed to be reliable, its accuracy, completeness and reliability cannot be guaranteed. All rights reserved by PT Mega Capital Sekuritas.